

Bupati Ketapang Resmikan Interkoneksi Listrik Desa, Warga Pangkalan Batu Sambut Dengan Sukacita

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Menjadi hari bersejarah bagi masyarakat Desa Pangkalan Batu, Kecamatan Kendawangan. Di tengah pelaksanaan tradisi Gawai Adat Sapat Taun sebagai ungkapan syukur atas hasil panen padi, warga juga merayakan hadirnya aliran listrik yang resmi mengalir melalui Program Listrik Desa (Lisdes) PLN, Senin (22/06/2026).

Momentum penuh kebahagiaan tersebut dihadiri langsung oleh Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si. yang menyaksikan antusiasme masyarakat menyambut terealisasinya jaringan listrik yang telah lama dinantikan.

Peresmian berlangsung di Lapangan Sepak Bola Pasir Putih dan turut dihadiri Manajer PLN Kabupaten Ketapang, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Kendawangan, Dewan Adat Dayak, tokoh masyarakat, serta warga dari sejumlah desa yang kini telah menikmati layanan listrik.

Melalui program interkoneksi tersebut, jaringan listrik berhasil tersambung mulai dari Desa Sungai Gantang, Kedondong, Pangkalan Batu, hingga Sungai Jelayan di Kecamatan Kendawangan, dan berlanjut menjangkau Desa Randai di Kecamatan Marau.

Bagi masyarakat di wilayah tersebut, hadirnya listrik tidak hanya menghadirkan penerangan, tetapi juga menjadi simbol kemajuan dan pemerataan pembangunan yang selama ini diharapkan.

Dalam sambutannya, Bupati Alexander Wilyo menegaskan bahwa keberhasilan interkoneksi listrik lintas desa dan lintas kecamatan merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam melaksanakan visi pembangunan daerah yang berkeadilan.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur dasar yang merata merupakan salah satu prioritas utama pemerintah daerah dalam mewujudkan Kabupaten Ketapang yang maju dan mandiri.

“Peresmian hari ini adalah bukti komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pemerataan pembangunan hingga ke wilayah pedalaman. Target besar kita, pada tahun 2029 seluruh desa di

Kabupaten Ketapang harus sudah teraliri listrik secara merata tanpa terkecuali," tegas Alexander Wilyo.

Bupati menjelaskan bahwa realisasi program tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang telah diperjuangkan pemerintah daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai langkah strategis, termasuk menyampaikan surat kepada Direktur Utama PLN serta melakukan audiensi dengan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada akhir tahun 2025.

Langkah tersebut dilakukan untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya akses terhadap energi listrik yang menjadi fondasi penting dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga.

Alexander Wilyo juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan program tersebut, termasuk PLN, panitia pelaksana, pemerintah desa, tokoh adat, serta masyarakat yang mendukung proses pembangunan jaringan listrik hingga dapat beroperasi.

Apresiasi khusus disampaikan kepada Kepala Panitia sekaligus Damung Adat, Alberto Anyab, serta Kepala Desa Pangkalan Batu, Mansyur, yang dinilai memiliki peran besar dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

default watermark

Menurut Bupati, keberhasilan pembangunan infrastruktur listrik di wilayah pedalaman menjadi contoh nyata bahwa kemajuan teknologi dapat berjalan beriringan dengan pelestarian adat dan budaya lokal.

"Momentum ini menunjukkan bahwa pembangunan dan kemajuan tidak harus menghilangkan identitas budaya masyarakat. Justru keduanya dapat berjalan berdampingan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama," ujarnya.

Lebih lanjut, Alexander Wilyo menegaskan bahwa hadirnya listrik akan memberikan dampak strategis bagi kehidupan masyarakat desa.

Dari sisi ekonomi, ketersediaan listrik diharapkan mampu mendorong tumbuhnya berbagai usaha produktif yang dapat meningkatkan nilai tambah komoditas lokal dan memperkuat ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan.

Di bidang pendidikan, anak-anak kini memiliki akses penerangan yang memadai untuk belajar pada malam hari sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas kesempatan meraih masa depan yang lebih baik.

Sementara itu, dalam sektor pelayanan publik, keberadaan listrik akan mendukung peningkatan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan desa serta mempercepat pelayanan administrasi pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan modern.

Usai prosesi peresmian, suasana kebersamaan semakin terasa melalui berbagai pertunjukan seni dan budaya yang ditampilkan masyarakat setempat. Tari adat yang sarat nilai tradisi serta hiburan musik dari grup New Sanjaya menjadi pelengkap kebahagiaan warga dalam menyambut hadirnya listrik di desa mereka.

Pemerintah Kabupaten Ketapang berharap seluruh masyarakat dapat bersama-sama menjaga dan memanfaatkan infrastruktur kelistrikan yang telah tersedia dengan baik agar manfaatnya dapat

dirasakan secara berkelanjutan oleh generasi sekarang maupun mendatang.

Dengan terus meluasnya akses listrik hingga ke pelosok, Pemerintah Kabupaten Ketapang optimistis cita-cita mewujudkan pembangunan yang merata, berkeadilan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh wilayah dapat tercapai secara bertahap dan berkelanjutan.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/06/24
Penulis
msaad

default watermark